

PENGARUH TINGKAT INFLASI DAN HARGA EMAS TERHADAP PEMBIAYAAN *RAHN* DI BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN 2015-2019

Nadia Agustina Maheny^{*1}, Totok Ismawanto², Hendra Sanjaya Kusno³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

nadiagustinam@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of inflation rate and the price of gold on Sharia mortgage Financing (Rahn) at Bank Syariah Mandiri period 2015-2019 partially. The method used is a multiple analysis test to determine the influence of variables independent of the dependent variables. Data processing using statistical data processing software is SPSS 20 for Windows. Data obtained from the monthly Annual Report issued by Bank Syariah Mandiri. Inhaling samples using saturated sampling methods, i.e. sampling techniques when all population members are used as samples. The number of samples in this study also amounted to 60 data. Hypothesis testing using the T test (partial) with a significant rate of 5%. The results of the study gained multiple linear regression $Y = -247278.54 + 4081688.286 X_1 + 0.465 X_2$ and the T test results showed that the inflation rate was positive and significant towards the financing distribution of Rahn, the gold price was positive and significant towards the financing distribution of Rahn.

Keywords: *inflation rate, gold price and financing distribution of Rahn*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi dan harga emas terhadap pembiayaan gadai syariah (*Rahn*) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019 secara parsial. Metode yang digunakan yaitu uji analisis berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data menggunakan *software* pengolahan data statistik yaitu SPSS 20 *for windows*. Data yang diperoleh dari Annual Report bulanan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri. Penarikan sampel dengan menggunakan metode sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini juga berjumlah 60 data. Pengujian hipotesis menggunakan uji T (Secara Parsial) dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Hasil penelitian diperoleh Regresi Linier Berganda $Y = -247278,54 + 4081688,286 X_1 + 0,465 X_2$ dan hasil uji T menunjukkan bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*, harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

Kata kunci: Tingkat Inflasi, Harga Emas dan Penyaluran Pembiayaan *Rahn*

1) Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki penduduk dengan mayoritas beragama Islam. Perkembangan bank syariah di negara-negara Islam membuat masyarakat muslim dapat menjalankan sistem keuangannya sesuai dengan prinsip syariah yaitu sistem yang dapat menghindarkan riba. Riba merupakan pengambilan tambahan yang dilakukan jasa keuangan dari harta pokok atau modal untuk mendapatkan keuntungan (Ojk.go.id, 2020). Dalam landasan Islam yaitu “*Rahmatan lil alamiin*” Bank syariah dalam memberikan pelayanannya tidak melihat dari perbedaan keyakinan yang dianut nasabahnya, tetapi didirikan juga untuk melayani masyarakat umum.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2020), di Indonesia terdapat 14 Bank Umum Syariah. Tersebar bank syariah ini, membuat bank semakin berinovasi untuk mengembangkan produk-produknya. Produk pembiayaan perbankan syariah salah satunya yaitu pembiayaan *rahn*. Pembiayaan yaitu suatu pemberian dana atau yang dapat dipersamakan dengan itu (IBI, 2018:49). *Rahn* yaitu suatu pelayanan dalam jasa keuangan berupa bentuk pinjaman dengan memberikan barang berharganya yang nanti akan dijadikan sebagai jaminan atas utang yang menjadi kebutuhan masyarakat (Ikit, 2018:153). Dapat disimpulkan pembiayaan *rahn* yaitu pemberian pendanaan berupa pinjaman yang diberikan dengan barang berharga sebagai jaminan hutang untuk digadaikan.

Produk pembiayaan gadai emas (*Rahn*) ini didasarkan atas jaminan, yaitu berupa emas dalam bentuk emas batangan ataupun perhiasan. Menurut Rosa, dkk (2017) jumlah pembiayaan pada bank syariah dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penyaluran pembiayaan *rahn* faktor internalnya antara lain yaitu manajemen aset perusahaan, faktor 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of economy*) dan manajemen pembiayaan serta perkembangan pendapatan usaha perusahaan. Sedangkan faktor eksternalnya antara lain dipengaruhi oleh beberapa kondisi ekonomi seperti naik turunnya tingkat inflasi dan harga emas yang fluktuatif.

Dengan adanya tingkat inflasi yang meningkat hal ini mempengaruhi naiknya harga barang serta nilai rupiah melemah. Untuk memenuhi kebutuhan yang ikut meningkat masyarakat akan menarik dananya pada bank, sehingga keinginan masyarakat untuk menabung atau menyimpan dananya kembali akan menurun. Hal tersebut mempengaruhi penyaluran kredit pada bank dan membuat orang akan menggadaikan barang berharga mereka (Emas) untuk dapat memenuhi kebutuhan dana akan naiknya harga-harga barang dan jasa yang terjadi (Zufriano, 2019).

Tingkat harga emas dapat berpengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan bank karena masyarakat pada umumnya menggadaikan barang berharganya berupa emas. Sehingga tingkat harga emas akan dapat mempengaruhi jumlah taksiran barang gadai lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Murtadho (2017) yang menjelaskan bahwa harga emas berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit gadai pada pegadaian di Indonesia penelitian tersebut dilakukan pada periode 2009-2016. Menurut penelitian tersebut setiap Rp. 1 naiknya harga emas, diikuti dengan meningkatnya jumlah penyaluran sebesar Rp. 40.858. Artinya penyaluran kredit akan dipengaruhi setiap adanya kenaikan atau penurunan harga emas. Hal ini dapat terjadi karena saat akan melakukan kredit, nasabah tentu akan melihat besar kecilnya nilai harga pada emas yang di gadai.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Tingkat Inflasi berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019?
2. Apakah Harga Emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

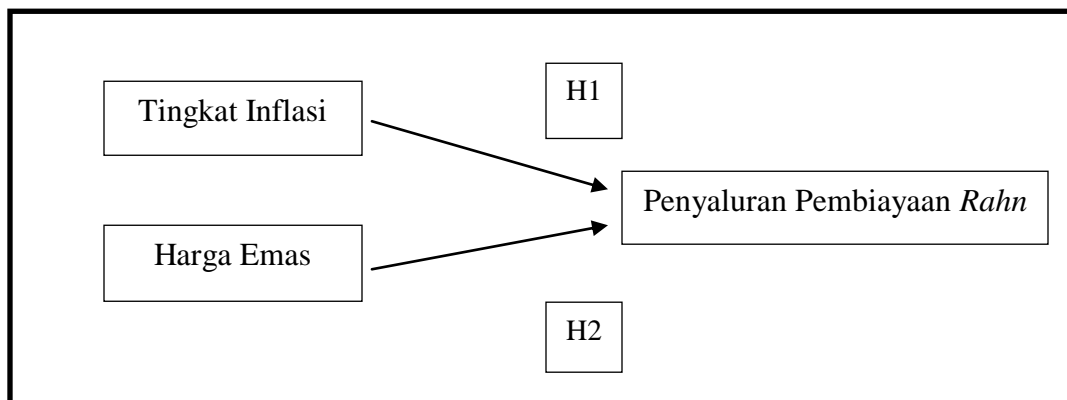
1. Untuk dapat menganalisis pengaruh Tingkat Inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019
2. Untuk dapat menganalisis pengaruh Harga Emas terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019

1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh inflasi terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pernah dilakukan oleh Rosa, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*, sejalan dengan penelitian Murtadho (2016) yang mengatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Iskandar (2019) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*, begitu pula dengan hasil penelitian Kurniawan (2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

Penelitian lain telah dilakukan oleh Samiah (2018) menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*, sejalan dengan penelitian Amelia (2018) yang menunjukkan hasil harga emas berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan *Rahn*. Namun penelitian Kurniawan (2019) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu harga emas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan (*Rahn*) begitu pula dengan hasil penelitian Khotimah (2020) menunjukkan hasil harga emas tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *rahn*.

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Hipotesis Penelitian

H1 : Tingkat Inflasi berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan *Rahn*

H2 : Harga Emas berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Rahn*

2) Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tingkat inflasi dan harga emas yang diakses dari situs resmi Bank

Indonesia serta laporan keuangan bulanan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019 yang diakses melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri Indonesia.

2.2. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan akan dihitung menggunakan metode standar dengan program *Statistical package social sciences* (SPSS) 20. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas (Independen) yaitu Tingkat Inflasi dan Harga Emas terhadap variabel terikat (Dependen) yaitu Penyaluran Pembiayaan *Rahn*. Analisis Regresi Linier Berganda dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik.

3) Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data yang dapat dilihat pada tabel spss (Lampiran 1) diketahui bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* $0,320 > 0,05$ yang artinya model regresi berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output pada tabel spss nilai *Tolerance* untuk variabel independen yaitu Inflasi sebesar $0,602 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,661 < 10$, nilai *Tolerance* variabel Harga Emas sebesar $0,602 > 0,1$, dan nilai VIF sebesar $1,661 < 10$ (Lampiran 3). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output pada spss lampiran 4, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (d) setelah pengobatan menggunakan metode Cochrane Orcutt adalah 1,778. Ketentuan batas dl dan batas du dalam tabel *Durbin Watson* sesuai dengan nilai d 1,778, $k = 2$ dan $n = 59$ (Setelah dilakukan transformasi *Lagsampel* berkurang 1 data), serta nilai signifikansi 0,05 adalah dl sebesar 1,5099 dan du sebesar 1,6497 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah $du < d < 4 - du$ atau $1,6497 < 1,778 < 2,3503$, artinya keputusan diterima karena tidak terjadi autokorelasi.

d. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* diatas, dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu tingkat inflasi memiliki nilai signifikan sebesar $0,911 > 0,05$ yang artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi (Lampiran 5). Namun pada variabel harga emas nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

3.2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda (*Analysis Multiple Regression*) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Tingkat Inflasi dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019.

3.3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan data spss di lampiran 8, diketahui nilai R Square sebesar 0,319 atau 31,9%, artinya variasi variabel independen yaitu Tingkat Inflasi dan Harga Emas mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Penyaluran Pembiayaan *Rahn* sebesar 31,9%, dimana variasi variabel merupakan besarnya keragaman variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi sebesar 68,1% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model penelitian ini.

3.4. Uji Signifikansi Parameter Individual atau Parsial (Uji Statistik t)

Hipotesis	Pernyataan	Nilai Signifikansi	Keterangan
H ₁	Tingkat Inflasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i>	0,000	H ₁ : ditolak
H ₂	Harga Emas secara parsial berpengaruh positif terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Rahn</i>	0,008	H ₂ : diterima

a. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bukti empiris bahwa variabel Tingkat Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019. Hal ini bisa terjadi karena nilai yang diperoleh oleh faktor lain lebih berpengaruh dibandingkan Tingkat Inflasi. Hal ini disebabkan oleh bahan-bahan baku produksi naik, akan menyebabkan kenaikan pada harga jual yang menyebabkan adanya inflasi. Semakin naiknya harga maka seorang akan berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga apabila tingkat inflasi semakin tinggi, masyarakat akan semakin berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara menggadaikan emasnya. Hal ini menyebabkan penyaluran pembiayaan *rahn* semakin meningkat dengan masyarakat yang menggadaikan emasnya. Dapat diartikan tingkat inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* yang artinya adanya kenaikan tingkat inflasi akan mempengaruhi kenaikan penyaluran pembiayaan *rahn* pada Bank Syariah Mandiri.

b. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Jumlah Dana Deposito

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bukti empiris bahwa variabel Harga Emas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai harga emas maka akan semakin tinggi penyaluran pembiayaan *rahn* yang dihasilkan bank. Tingginya nilai harga emas, membuat bank dapat memaksimalkan tingkat penyaluran pembiayaan *rahn*. Hal ini dikarenakan kenaikan harga emas membuat nilai taksiran terhadap barang jaminan pembiayaan *rahn* ikut naik, sehingga masyarakat akan semakin tertarik untuk menggadaikan emasnya. Apabila Harga Emas naik maka Penyaluran Pembiayaan *Rahn* akan juga mengalami kenaikan dan begitupun sebaliknya, apabila Harga Emas turun maka Penyaluran Pembiayaan akan mengalami penurunan.

4. Kesimpulan

1. Secara parsial variabel Tingkat Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019.
2. Secara parsial variabel Harga Emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* pada Bank Mandiri Syariah tahun 2015-2019.

5. Saran

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian lain yang berkaitan dengan Penyaluran Pembiayaan *Rahn* sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan *rahn*.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode atau kurun waktu pengambilan data, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penyaluran pembiayaan *Rahn* pada Bank Mandiri Syariah.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan yang penulis dapatkan selama ini, kepada:

1. Orang tua saya yang telah memberikan saya kesempatan untuk berkuliah, yang selalu mendoaka, bimbingan dan motivasi serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
2. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.P.d selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
4. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.P.d selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA., CSRS selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan banyak ilmu dan Pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2017 terkhusus pada kelas 3PK3 yang selalu berjuang bersama dan saling memberikan semangat hingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Daftar Pustaka

- Amelia, R. (2018). *Pengaruh Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Di Indonesia (Periode 2006-2016)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Ghozali, I. (t.thn.). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariyanti, B. I., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas, Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* . *E-JRA Vol. 08 No. 01*.
- Hery. (2020). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia.

- Hijriah, S. (2018). *Analisis Jumlah Nasabah, Pendapatan Sewa Modal Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di Pt Pegadaian (Persero) Indonesia Tahun 2003-2016*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2018). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Iskandar, J. (2019). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Periode 2014-2017). Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Khotimah, A. N. (2020). *Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Biaya Pemeliharaan, Harga Emas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt.Pegadaian Syariah Periode 2015-2018*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Kurniawan, R. (2019). *Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Syariah (Rahn) Pada Pt Pegadaian Indonesia Periode 2012-2017*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Murtadho, M. A., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Pendapatan Gadai, Harga Emas, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Penyaluran Kredit Pt. Pegadaian (Persero) Indonesia . *e – Jurnal Riset Manajemen prodi Manajemen* .
- Rosa, Y. D., Husni, E., & Idwar. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah di Indonesia Tahun 2007–2015. *Menara Ekonomi:ISSN:2407-8565 Volume II INo.5*.
- Sadano, S. (2015). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* . Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Samiah. (2018). *Pengaruh Pendapatan Pegadaian Dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Di Pt Pegadaian Syariah Tahun 2013-2017 (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Cabang Jambi)*. Universitas Islam Negeri, Program Studi Ekonomi Islam.
- Septriana, B. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar Dan Harga Emas Terhadap Pembiayaan Rahn Di Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2018*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam .
- Simarintis, E. P. (2018). *Pengaruh Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Pegadaian Syariah Tahun 2012 - 2016*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd
NIP. 19620423 198803 1 008

Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA, CSRS
NIP. 19941125 201903 1 010